



LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN

[OJK F.21]

Bank Mandiri berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi setiap karyawan, pelanggan, dan para tamu lainnya yang berada dalam lingkungan operasional Bank Mandiri. Perasaan aman di tempat kerja meningkatkan kesejahteraan kerja para karyawan, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas. Untuk itu, Bank Mandiri menyiapkan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja, seperti: P3K, APAR (Alat Pemadam Api Ringan), *hydrant*, *sprinkler*, dan lainnya, yang secara berkala diperiksa untuk memastikan dalam keadaan baik dan dapat berfungsi dengan semestinya.

Bank Mandiri mengembangkan kebijakan, strategi dan tujuan-tujuan K3. Untuk memastikan pencapaian tujuan-tujuan K3, Bank Mandiri membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), yang disahkan dengan dasar Surat Keputusan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Nomor: 2337 Tahun 2018, tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3). Tugas panitia ini adalah menghimpun dan mengelola data tentang K3, serta melaporkannya setiap triwulan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Di samping itu, P2K3 juga mengadakan edukasi dan kampanye kesehatan, di samping menyelenggarakan administrasi K3 di Bank Mandiri. Anggota P2K3 terdiri dari perwakilan manajemen dan karyawan yang bekerja sama untuk mengembangkan K3 di Bank Mandiri.

Berbagai program K3 yang diterapkan di Bank Mandiri di antaranya:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap peralatan proteksi kebakaran aktif di setiap gedung secara berkala untuk memastikan bahwa peralatan kebakaran tersebut berfungsi dengan baik. Pemeriksaan untuk Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dilakukan oleh Petugas *Security* setiap 1 (satu) bulan sekali; pemeriksaan terhadap Alat Pemadam Api Tersistem (APAT) dan *Fire Alarm* dilakukan oleh pengelola gedung bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran yang dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali.

SAFE WORKING ENVIRONMENT

[OJK F.21]

Bank Mandiri is committed to providing a safe working environment for all employees, customers, and other guests within its operational areas. Feeling safe in the workplace enhances employees' well-being and eventually increases productivity. For this reason, Bank Mandiri provides health and safety facilities and infrastructure, such as first aid kits, APAR (Fire Extinguishers), hydrants, and sprinklers. We carry out regular inspection to ensure they are in good condition and can function properly.

Bank Mandiri develops OHS policies, strategies and objectives. To ensure the achievement of OHS objectives, Bank Mandiri established the Occupational Health and Safety Committee (OHSC), ratified through Decree of the Manpower and Transmigration Department of the Special Capital Region of Jakarta Province, Number: 2337 of 2018 on Ratification of the OHSC. The committee's duty is to collect and manage data on OHS and prepare quarterly report to the Manpower and Transmigration Department. In addition to organizing OHS administration at Bank Mandiri, OHSC also conducts health education and campaigns. OHSC membership consists of management and employee representatives working together to develop OHS at Bank Mandiri.

Bank Mandiri implemented various OHS programs, including:

1. Conduct checking of active fire protection equipment in respective building on a regular basis to ensure that fire equipment is functioning properly. Inspection for Fire Extinguishers (APAR) is carried out by the Security Officer once every 1 (one) month; Inspection of Systematic Fire Extinguishers (APAT) and Fire Alarms is carried out by the building manager in collaboration with the Fire Department, which is carried out once every 1 (one) year.

2. Melakukan standardisasi spesifikasi, penempatan perangkat keselamatan gedung, petunjuk jalur evakuasi, titik kumpul dan jalur evakuasi yang dimasukkan dalam buku panduan standar renovasi gedung kantor, yang disusun bersama dengan konsultan perencanaan. Standar dan panduan ini ditinjau kembali setiap 1 (satu) tahun sekali atau sesuai kebutuhan.
 3. Menyampaikan informasi keadaan darurat kepada pegawai, tamu dan Tim Tanggap Darurat Gedung melalui pemasangan poster petunjuk evakuasi keadaan darurat kebakaran/gempa bumi, pemutaran video prosedur keadaan darurat di media televisi internal, *safety briefing* sebelum melakukan acara dan sosialisasi fungsi dan peranan tim tanggap darurat yang dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali dengan mengundang pembicara dari Dinas Pemadam Kebakaran.
 4. Mengadakan pelatihan kesiapan tanggap darurat kepada penghuni gedung, *Floor Warden* (Tim Tanggap Darurat Gedung) dan *Tim Emergency Response Team* (ERT), antara lain, pelatihan pemadaman api, pelatihan bantuan hidup dasar (P3K), pelatihan *first responder* (*search and rescue*) yang dilakukan minimal 1 (satu) tahun sekali. Dengan pelatihan tersebut maka personil bisa lebih sigap dan terlatih seandainya terjadi bencana kedaruratan.
 5. Melakukan simulasi evakuasi darurat kebakaran gedung dan bencana lainnya seperti gempa bumi dan ancaman bom. Hal ini dilakukan untuk mengukur kesiapan Tim Tanggap Darurat dan mengukur durasi evakuasi dari lokasi gedung ke titik berkumpul. Pelaksanaan simulasi ini dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali yang dihadiri pula oleh lembaga terkait seperti Dinas Pemadam Kebakaran, Rumah Sakit dan Pihak Kepolisian.
2. Standardization of specifications and placement of building safety devices, evacuation routes, and assembly points. These guidelines are included in the standard office building renovation guidelines, which are prepared and reviewed every year or as needed in collaboration with a consultant.
 3. Communication of emergency situation information to employees, guests, and the Building Emergency Response Team through the installation of fire/earthquake emergency evacuation instruction posters, video playback of emergency procedures on internal television media, safety briefings before events, and socialization of the functions and roles of the emergency response team. This is conducted once a year by inviting speakers from the Fire Department.
 4. Organization of emergency response readiness training for building occupants, Floor Wardens (Building Emergency Response Team), and Emergency Response Team (ERT) in fire extinguishing, basic life support (P3K), and first responder training (search and rescue). This training is conducted at least once a year to ensure personnel are prepared in the event of an emergency disaster.
 5. Simulation of emergency evacuation of building fires and other disasters such as earthquakes and bomb threats. This is conducted every year to measure the readiness of the Emergency Response Team and to measure the duration of evacuation from the building location to the assembly point. Related institutions such as the Fire Department, Hospitals, and the Police also attend this simulation.



Kegiatan Keselamatan Karyawan Employee Safety Activities

Kegiatan	Target Pelaksanaan Kegiatan Permanent Employee	Activity
Sosialisasi keadaan darurat Emergency Information Dissemination	1 tahun sekali Once a year	Karyawan yang ditunjuk sebagai tim tanggap darurat (<i>Floor Warden</i>) Employees appointed as emergency response team (<i>Floor Warden</i>)
Simulasi evakuasi keadaan darurat Emergency Evacuation Simulation	1 tahun sekali Once a year	Seluruh karyawan/tim dan penghuni gedung lainnya All employees/teams and residents of other buildings
Latihan pemadaman api Fire Suppression Exercise	1 tahun sekali Once a year	Pegawai yang ditunjuk sebagai tim tanggap darurat Employees appointed as emergency response team
Latihan tim tanggap darurat Emergency Response Team Exercise	1 tahun sekali Once a year	Tim Tanggap Darurat (ERT) Emergency Response Team (ERT)

Untuk menunjang kesehatan pegawai, Bank Mandiri menyediakan:

1. Fasilitas kesehatan untuk pegawai dan anggota keluarga yang terdaftar, sesuai program jaminan kesehatan yang disediakan Pemerintah berupa BPJS Kesehatan.
2. Jaminan sosial tenaga kerja dan perlindungan sosial sesuai program Pemerintah melalui BPJS Ketenagakerjaan.
3. Selain program Pemerintah, Bank juga memberikan tambahan fasilitas kesehatan untuk pegawai dan anggota keluarga yang terdaftar, bekerja sama dengan Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth.
4. Fasilitas kesehatan bagi pegawai dan anggota keluarga tersebut meliputi jaminan rawat inap, rawat jalan, rawat bersalin, rawat gigi, *general check-up*, kacamata, serta jaminan kesehatan khusus.
5. Program jaminan kesehatan bagi pegawai yang telah memasuki masa purnabakti/pensiun dari Bank Mandiri.
6. Fasilitas klinik kesehatan di lingkungan unit kerja.
7. Manfaat proteksi jiwa berupa asuransi jiwa bagi pegawai dan keluarga pegawai yang terdaftar, bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth.

To support employee health, Bank Mandiri provides:

1. Health facilities for registered employees and family members, including health insurance program provided by the government (BPJS Health facilities).
2. Workers' social security and social protection through government's program (BPJS Employment).
3. In addition to government programs, Bank Mandiri provides additional health facilities for registered employees and family members, in collaboration with Mandiri Inhealth Health Insurance.
4. Health facilities for employees and family members including inpatient care, outpatient care, maternity care, dental care, general check-ups, glasses, and special health insurance.
5. Health insurance program for pensioners
6. Health clinic facilities in offices.
7. Benefits of life protection in the form of life insurance for registered employees and their families, in collaboration with Mandiri Inhealth Life Insurance.

FASILITAS KERJA

Fasilitas kantor yang lengkap dan nyaman mendorong produktivitas karyawan, selain menjadi faktor penting untuk mempertahankan talenta terbaik. Bank Mandiri menciptakan suasana kerja yang positif, melalui berbagai sarana dan prasarana yang disiapkan khusus untuk para karyawan, seperti:

EMPLOYMENT FACILITIES

Not only does complete and comfortable office facilities play a vital role in retaining top talent, but it also significantly enhances employee productivity. Bank Mandiri demonstrates its commitment to fostering a positive work environment by offering a variety of facilities and infrastructure designed to cater to its employees' specific needs, including the following:

1. Memfasilitasi pengembangan hobi, seni, kesehatan dan olah raga.
2. Menyediakan pelatihan, seminar, dan pendidikan untuk karyawan.
3. Menyediakan *Fitness Center Mandiri Club*.
4. Memfasilitasi klub atau komunitas olahraga bagi karyawan, seperti klub basket, badminton, sepeda, lari dan lainnya.
5. Menyediakan fasilitas klinik kesehatan, lengkap dengan peralatan dan tenaga medis yang siap melayani.
6. Menyediakan fasilitas penitipan anak bernama *Mandiri Daycare*, sehingga karyawan tidak perlu mengkhawatirkan anak-anaknya saat bekerja.

1. Supporting the development of personal interests, arts, health, and sports.
2. Providing opportunities for training, seminars, and continuing education.
3. Offering access to the Mandiri Club Fitness Center.
4. Facilitating sports clubs or communities for employees, such as basketball, badminton, bicycle, running and other clubs.
5. Providing health clinic facilities that are fully equipped and staffed with medical professionals.
6. Providing a childcare facility called Mandiri Daycare, to ease any concerns employees may have regarding their children's well-being while they are at work.

SURVEI KETERIKATAN PEGAWAI

Bank melakukan survei keterikatan kepada 18.466 pegawai selama periode Desember 2022, dengan skor 88,06%. Survei dilakukan oleh konsultan independen dengan pengukuran terhadap organisasi, kepemimpinan, pengembangan karir, hubungan dan komunikasi, manfaat kompensasi, kecocokan kerja, kontribusi/ kesempatan memberikan yang terbaik dan kelompok kerja.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Bank Mandiri conducted an engagement survey of 18,466 employees in 2022, resulted a score of 88.06%. The survey was conducted by an independent consultant with the measurements on organization, leadership, career development, relationships and communication, compensation benefits, work suitability, opportunity, contribution and working unit feedback.

TREN SURVEI KETERIKATAN PEGAWAI TAHUN 2020 - 2022 EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY TREND IN 2020 - 2022

Indeks Survei Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Survey Index

